

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan tujuan penelitiannya ingin dicapai maka penelitian ini, maka dari itu peneliti menggunakan metode kualitatif metode kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara alami terdapat suatu masalah dari pada melihat permasalahan sebagai sumber penelitian metode yang digunakan pada kualitatif biasanya cenderung menggunakan teknik analisis mendalam (*In Dept Analysis*) Mengkaji masalah dari kasus perkasus karena metodologi kualitatif diyakini bahwa sifat dari masalah satu dengan massa lainnya berbeda.¹

Data diperoleh sedetail mungkin melalui pertanyaan terbuka sehingga peneliti dapat menggali berbagai fenomena yang sesuai dengan tema penelitian. pertanyaan terbuka akan memberi kesempatan partisipan untuk memberi respon dengan kata-katanya sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus secara penuh mendengarkan setiap hal yang dikatakan partisipan para peneliti ini merupakan bagian integral dari proses investigasi.²

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*) pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Karena terlalu luasnya masalah maka dalam penelitian kualitatif peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel dengan demikian dalam penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi fokus masalah yang masih bersifat umum pembatasan penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan urgensi dan feasibility

¹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta : Salemba Empat, 2017), 28.

² Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 28.

masalah yang akan dipecahkan selain juga ada faktor keterbatasan tenaga dana dan waktu.³

Metode penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study research and Field study research*) iya itu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁵

Selain itu mempelajari tentang interaksi di lingkungan suatu unit sosial yang memiliki keunikan tertentu baik bersifat positif maupun negatif dalam studi kasus penelitian ini melakukan penelitian pada individu sosial tertentu secara mendalam penelitian ini menemukan semua variabel penting yang melatarbelakangi munculnya sebuah variabel yang berkembang.

Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus (*case study*) merupakan bentuk penelitian mendalam pada suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. studi kasus dapat dilakukan pada individu, sekelompok individu, segolongan manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial.⁶

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat penelitian yang akan menjelaskan mengenai lokasi untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang di teliti.⁷

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), 286.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 35.

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 5.

⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 27.

⁷ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah* (Lumajang: Edu Nomi, 2015), 77.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Sido Maju” yang berada di Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini akan dilakukan setelah disetujuinya proposal skripsi oleh dosen pembimbing.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes dan masyarakat sekitar penelitian menggunakan metode sampling non probabilitas yaitu metode sampling kuota yang merupakan teknik penentuan seberapa jumlah yang dihasilkan pada sampel dari populasi sehingga berdasarkan ciri tertentu hingga memenuhi jumlah kuota yang diinginkan peneliti.⁸

Teknik sampling kuota sering dikerjakan dengan teknik sampling bertujuan keuntungan. Menggunakan teknik ini adalah murah cepat dan mudah serta relevan dengan tujuan penelitiannya. Sedangkan kerugiannya adalah tidak representatif untuk mengambil kesimpulan secara umum (generalisasi).⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa sampel untuk mendapatkan informasi nantinya peneliti akan mengambil sampel secara acak dari konsumen atau warga desa sendiri untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Untuk kriteria sampel yang digunakan yaitu warga yang menjadi pelanggan tetap jenis usaha BUMDes.

D. Sumber Data

Data adalah suatu kumpulan fakta dan kejadian yang menjadi bahan mentah dan melalui proses pengolahan data kemudian menjadi informasi yang berguna. ¹⁰

⁸ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 74.

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, 47.

¹⁰ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 107.

Data memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian pemecahan masalah tergantung pada kebenaran data yang dimiliki. ¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dari investigasi pada responden dan biasanya dilakukan dengan wawancara atau kuisisioner. Aspek yang perlu diungkapkan dalam wawancara tersebut sangat berhubungan dengan permasalahan yang diajukan dan secara luas telah dielaborasi pada latar belakang dan kajian kepustakaan. Kuesioner yang dipergunakan hendaklah terstruktur. ¹²

Untuk teknik wawancara peneliti langsung mewawancarai beberapa subjek penelitian yaitu ketua pengurus karyawan atau pegawai dan beberapa konsumen jenis usaha BUMDes.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak lain tidak secara langsung pada penelitian dari subjeknya¹³. Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objek nya tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan.

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber perantara data diperoleh dengan cara memijit dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua ketiga dan seterusnya. ¹⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

¹¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Riset Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 57.

¹² Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 137.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91.

¹⁴ Sayuti Una, *Pedoman Penulisan skripsi Edisi Revisi* (Jambi: Syariah Press Fakultas Syariah IAIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi, Cet kedua, 2014), 34.

penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara jika dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Kemudian jika dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi interview kuesioner dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*liberary Research*)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan literatur, buku artikel, jurnal, serta sumber lain yang berkaitan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya memperoleh data yang valid dan teruji kebenarannya.¹⁶

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 308-309.

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kalittaif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 180.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),310.

Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis dalam menggunakan teknik over observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.¹⁸ Observasi adalah proses pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada pengamatan ini pengumpulan data dilakukan peneliti dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian.¹⁹

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari satu orang dengan yang lainnya dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²⁰

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur dimana pada pelaksanaannya bersifat tidak terikat atau bebas daripada wawancara terstruktur. ²¹

Wawancarasemi terstruktur adalah jenis wawancara yang termasuk ke dalam kategori in depth interview, di mana wawancaranya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²²

Teknik pengumpulan data berupa wawancara ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang utama yang dipakai dalam pengumpulan data dan tidak

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, 54.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 186.

²⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 180.

²¹ Sharan B. Meriam dan Elizabeth J. Tisdell, *Qualitative Research : a Guide to Design and Implementation* (san Fransisco : Jossey Bass, 2016), 110.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 320.

mungkin ditemukan dengan teknik yang lainnya. Di sini peneliti akan menentukan siapa saja yang akan dijadikan bahan sumber informasi yaitu ketua, pegawai kemudian masyarakat sekitar atau konsumen jenis usaha BUMDes.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biayanya lebih murah waktu dan tenaga lebih efisien sedangkan kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama dan kalau ada yang terjadi salah cetak agar peneliti ikut salah juga dalam mengambil datanya.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi wawancara dan kepustakaan cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.²³

F. Uji keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan beberapa uji yaitu uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal) dan uji *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).²⁴

Pengujian keabsahan data digunakan untuk mendapatkan pengakuan maka aspek penting yang wajib diperhatikan adalah uji kevalidan data-data yang telah terkumpul pada penelitian yang dilakukan pihak peneliti adapun yang akan digunakan dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengujian kredibilitas (validitas internal)

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dalam

²³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 366.

penelitian populasi diskusi dengan teman sejawat analisis kasus negatif dan member cek.

Tahap-tahap uji kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman keluasan dan kepastian data. Kedalaman berarti apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna yaitu data di balik yang tampak. Keluasan bermakna, banyak sedikitnya ketuntasan informasi yang diperoleh. Dalam hal ini setelah peneliti memperpanjang pengamatan apakah akan menambah fokus penelitian sehingga memerlukan tambahan informasi yang baru data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak berubah atau tidak bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁵

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena peneliti dapat memberikan

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 369-370.

deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.²⁶

c. Triangulation

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yaitu dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam pengujian kredibilitas triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda jika hasil datanya berbeda maka perlu dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁷

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi jika peneliti masih mendapatkan data yang bertentangan maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal itu sangat tergantung pada seberapa besar kasus negatif yang muncul.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 371.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 374.

f. Mengadakan member check

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.²⁸

Validitas internal dalam penelitian kualitatif mengarah pada kesiapan peneliti untuk bertindak objektif dengan pandangan yang emic (menjelaskan keunikan suatu konsep Dengan berpikir secara induktif sehingga konteks pengetahuan konteks pemahaman pada penelitian equal maupun paralel sama makna dalam sikap pandangan dan pemahaman serta tindakan peneliti).²⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah metode atau model teknik analisis yang digunakan untuk menguji keterkaitan atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.³⁰ Analisis data merupakan suatu proses sistematika pencarian dan pengaturan skrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data digunakan untuk memahami data data yang didapat sehingga permasalahan dalam penelitian dapat ditemukan penyelesaiannya.

Dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*on going*). Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya meneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 376.

²⁹ Nurlina T. Muhyiddin dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 86.

³⁰ Nurlina T. Muhyiddin dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 109.

interview, catatan lapangan, dokumentasi atau material lainnya secara kritis analitis sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu.³¹

Analisis data secara teknik peneliti hanya memfokuskan dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, harus dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum cukup memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

³¹ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*(Jakarta: Kencana, 2014), 400.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya jika diperlukan.

Dalam reduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari peneliti kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dulu memiliki pola, justru hal itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan bertambah, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan mengembangkan teori yang signifikan.³²

Mereduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Maka dari itu perlu adanya dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis tentang strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 339.

naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network dan chart.

Dalam prakteknya tidak semudah yang dibayangkan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Maka dari itu peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Jika setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus. Jika pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya di display kan pada laporan akhir penelitian.³³

c. *Conclusion Drawing (Verifivation)*

Pada tahap ketiga ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 341-342.

tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁴



³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 345.